

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masyarakat dikawasan pesisir Indonesia sebagian besar berprofesi sebagai nelayan yang diperoleh secara turun-temurun dari nenek moyang mereka. Karakteristik masyarakat nelayan terbentuk mengikuti sifat dinamis sumberdaya yang digarapnya, sehingga untuk mendapatkan hasil tangkapan yang maksimal, nelayan harus berpindah-pindah. Selain itu, resiko usaha yang tinggi menyebabkan masyarakat nelayan hidup dalam suasana alam yang keras yang selalu diliputi ketidakpastian dalam menjalankan usahanya (Sebenan 2007).

Masyarakat pesisir adalah masyarakat yang tinggal dan hidup di wilayah pesisiran. Wilayah ini adalah wilayah transisi yang menandai tempat perpindahan antara wilayah daratan dan laut atau sebaliknya (Dahuri dkk. 2001: 5). Di wilayah ini, sebahagian besar masyarakatnya hidup dari mengelola sumber daya pesisir dan laut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh itu, dari perspektif matapencariannya, masyarakat pesisir tersusun dari kelompok-kelompok masyarakat yang beragam seperti nelayan, petambak, pedagang ikan, pemilik toko, serta pelaku industri kecil dan menengah pengolahan hasil tangkap.

Di kawasan pesisiran yang sebahagian besar penduduknya bekerja menangkap ikan, sekelompok masyarakat nelayan merupakan unsur terpenting bagi eksistensi masyarakat pesisir. Mereka mempunyai peran yang besar dalam mendorong kegiatan ekonomi wilayah dan pembentukan struktur sosial budaya masyarakat pesisir. Sekalipun masyarakat nelayan memiliki peran sosial yang penting, kelompok masyarakat yang lain juga mendukung aktivitas sosial ekonomi masyarakat.

Sejak tahun 1980 sejumlah penelitian tentang kehidupan sosial ekonomi rumahtangga nelayan telah dilakukan di desa pesisir 1 Jtara. Hasilnya menunjukkan bahwa

rumah tangga nelayan yang pekerjaannya semata-mata tergantung pada usaha menangkap ikan memperoleh pendapatan yang hanya mampu memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari, dan jika ada uang yang tersisa, itu biasanya digunakan untuk biaya sekolah anak, membeli pakaian, dan memperbaiki tempat tinggalnya. Temuan studi pada berbagai komunitas nelayan di luar negeri menunjukkan bahwa organisasi sosial ekonomi maupun lembaga terkait lainnya yang ada di desa pesisir memegang peranan penting dalam perbaikan taraf hidup masyarakat pesisir. Dengan kata lain bahwa organisasi sosial ekonomi bias menjadi penunjang dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat pesisir. Tanpa organisasi sosial ekonomi, nelayan akan bekerja dan hidup sendirian tanpa ada yang memperjuangkan dan melindungi kepentingan mereka (Mantjoro, 1988).

Tingkat sosial ekonomi merupakan gambaran kedudukan seseorang dalam bermasyarakat yang biasanya ditentukan oleh unsur pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan yaitu kelompok tinggi, kelompok menengah, dan kelompok rendah. Tingkat sosial ekonomi dapat mempengaruhi seseorang bisa menentukan suatu pilihan pengadaan jamban keluarga sesuai dengan kemampuannya (Abdulsyani dalam Muftukhah, 2007).

Kondisi kehidupan sosial ekonomi nelayan dengan penghasilan yang tidak menentu dan tidak mampu menghadapi tantangan alam yang buruk dengan peralatan yang sederhana meskipun sudah ada peralatan yang di gerak oleh mesin namun semua itu belum mampu membuat masyarakat nelayan masih berada tetap posisi garis kemiskinan secara ekonomi terutama pada buruh nelayan.

Desa Pinolosian Selatan, merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang berada di daerah Pesisir Pantai, sehingga Desa ini tidak lepas dari beberapa hal permasalahan, diantaranya adalah “Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir pantai ”. Hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat di Desa Pinolosian Selatan tersebut memiliki mata pencarian sebagai nelayan, yang

pendapatannya tidak maksimal karena hasil yang mereka dapatkan bergantung pada hasil laut. Sedangkan hasil laut tersebut akan tinggi berdasarkan musim. Tingkat pendidikan masyarakat pesisir masih tergolong rendah hal ini dikarenakan rata-rata tingkat pendidikan kepala keluarga hanya tamatan SD.

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa mereka yang bekerja sebagai nelayan pada umumnya hanya untuk memenuhi kebutuhan primer mereka yaitu mencari makan. Bakat dan keterampilan yang diperoleh dari orangtua sebagai nelayan secara turun-menurun ditularkan secara alamiah kepada anak-anak mengingat letak pemukiman mereka berada atau dekat dengan wilayah pesisir pantai. Di samping berprofesi sebagai nelayan, nelayan juga mempunyai pekerjaan sampingan, seperti buruh, pedagang, dan tukang yang dilakukan bila tidak melakukan usaha penangkapan di laut karena faktor cuaca yang tidak memungkinkan untuk melaut menangkap ikan. Para istri nelayan umumnya tidak mempunyai pekerjaan yang dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Para isteri ini lebih disibukkan dengan peran domestiknya sebagai ibu rumah tangga karena tidak atau kurang memiliki keterampilan khusus yang bisa digunakan untuk menambah penghasilan suaminya sebagai nelayan. Meskipun demikian, tidak sedikit isteri nelayan turut berkontribusi pada pekerjaan suaminya untuk memasarkan ikan hasil tangkapan yang diperoleh suaminya.

Adapun hubungan sosial masyarakat di Desa Pinolosian Selatan masih sangat erat. Hal ini di lihat ketika salah seorang warga mengalami suatu musibah misalnya kematian maka tanpa di perintah masyarakat akan datang secara sukarela dan memberikan bantuan baik dalam bentuk uang atau beras. Masyarakat setempat juga melakukan hal yang sama ketika ada seorang anak dari warga tetangga akan melaksanakan pernikahan mereka juga akan membawa sembako misalnya beras, gula, teh, garam, minyak kelapa, telur dan uang. organisasi

desa ini sering disebut rukun duka untuk membantu warga yang sedang berduka sedangkan untuk pernikahan sering disebut pogogutat.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- A. Mayoritas pekerjaan masyarakat sebagai nelayan
- B. Pendapatan masyarakat bergantung musim (tidak menentu)
- C. Tingkat pendidikan yang masih rendah

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai yang ada di Desa Pinolosian Selatan Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir pantai ?

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi masyarakat setempat sebagai tambahan ilmu dalam hal peningkatan kondisi ekonomi .
2. Bagi pemerintah setempat sebagai bahan masukan dalam hal peningkatan Kondisi sosial ekonomi daerah pesisir pantai.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai literature